

TUGAS AKHIR

**PENENTUAN TEGANGAN, BEBAN NOZZLE POMPA DAN
KEBOCORAN FLANGE DENGAN
SOFTWARE CAESAR II VERSI 5.00 DISUATU BASE OIL PROJECT
PADA JALUR PIPA OB-89830/OB-89833/OB-89834/OB-89835-117-1
(STUDI KASUS PADA PELATIHAN PIPE STRESS ANALISYS
DI PT. APGREID, JAKARTA)**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Mencapai Drajat Strata-1 Teknik**



DISUSUN OLEH :

**BARON COBERTIN
20110130151**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENENTUAN TEGANGAN, BEBAN NOZZLE POMPA DAN
KEBOCORAN FLANGE DENGAN
SOFTWARE CAESAR II VERSI 5.00 DISUATU BASE OIL PROJECT
PADA JALUR PIPA OB-89830/OB-89833/OB-89834/OB-89835-117-1
(STUDI KASUS PADA PELATIHAN PIPE STRESS ANALYSIS
DI PT. APGREID, JAKARTA)

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

BARON COBERTIN
2011 0130 151

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 18 Maret 2013

Susunan Tim Penguji :

Dosen Pembimbing I

Tito Hadji Agung S., S.T., M.T.
NIK. 123054

Dosen Pembimbing II

Muh. Budi Nur Rahman, S.T.
NIP. 19790523 20051 1 001

Penguji

Ir. Sudarja, M.T
NIK. 123050

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal April 2013

Ketua Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ir. Aris Widyo Nugroho, M.T
NIK. 123022

PERSEMPAHAN

*Dengan Mengucap Alhamdulillah Serta Sujud Pada Illahi,
Saya
Persembahkan Karya Ini Kepada:*

*ALLAH SWT
Tujuan Hidupku*

➤ *Ayahanda Surahmad, S.Pd. Dan Ibunda Suwarti, S.Pd
Kedua Orang Tuaku
Yang Selalu Mengucurkan Keringat Dan Do'anya Atas
Kesabaran,
Cinta Dan Kasih Sayangnya. Inilah Anakmu, Dengan
Sekelumit Aktivitas Perjuangan.*

➤ *Kakanda dan Adinda Anjar Rudi Admoko, S.H Dan
Vini Putri Rahmawati Yang Telah Bisa Mengerti
Kesibukan saya Sehingga Bisa Menyelesaikan Laporan
Proyek Akhir Ini.*

*Sungguh Kebersamaan Ini Akan Semakin Terjalin. Inilah
Kakakmu, Yang Juga Tengah Mencari Jalan Hidup.*

➤ *Teman-Teman Teknik Mesin Yang Selalu Membantu
Dalam Proses Penulisan Laporan Proyek Akhir Ini.*

➤ *Almamaterku Tercinta
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

*Dimana Tempatku Belajar Dan Menambah ilmu.
Sungguh Proses Yang Amat Berharga. Inilah Saya, Dengan
Hasil Sementara Jauh Dari Kata Sempurna.*

MESIN SOLIDARITY FOREVER

M_O_T_T_O

*Kala Tertegun, Jatuh Terpuruk, Atau Lemah Terbaring,
Begitu Juga Saat Riuhan Tawa, Sorak Kemenangan, Atau Kuat
Bertahan Maka Akan Aku Ingat:*

*“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu
Ada Kemudahan”
(Q.S. ALAM NASYRAH 94 : 5)*

*“Hendaklah Ia Menjadi Seorang Yang Pemalu Dalam Segala
Keadaan, Namun Sifat Pemalunya Ini Jangan Sampai
Menghalanginya Untuk Berani Dalam Kebenaran”
(Fathi Yakan)*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “*Penentuan tegangan, beban nozzle pompa dan kebocoran flange dengan Software caesar II versi 5.00 disuatu base oil project pada jalur pipa OB-89830/OB-89833/OB-89834/OB-89835-117-1(studi kasus pada pelatihan pipe stress analysys di PT. Apgreid, jakarta)*”.

Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Jurusan Teknik Mesin di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis menghaturkan ucapan terima-kasih kepada:

1. Bapak Ir. Aris Widyo Nugroho, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Tito Hadji Agung Santosa, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Muh. Budi Nur Rahman, S.T. selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Ir. Sudarja, M.T selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir.
5. Staf dan Dosen jurusan Teknik Mesin UMY semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksana dan terselesaikannya laporan ini yang tidak tersebut namanya di sini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi kita civitas akademika dan umumnya bagi pembaca semua, Amin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
NOTASI	xvi
INTISARI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Batasan masalah.....	3
1.4. Tujuan penelitian.....	3
1.5. Manfaat penelitian.....	3
1.6. Metode penelitian	4
 BAB II DASAR TEORI	
2.1. Analisis tegangan	5
2.2. Tegangan normal.....	8
2.2.1. Gaya tarik	8
2.2.2. Momen lentur	9
2.3. Tegangan geser.....	10
2.3.1. Gaya geser	10
2.3.2. Momen puntir	10
2.4. Kode standar desain pipa	12
2.5. Tahap-tahap dalam perancangan analisis tegangan pipa.....	13
2.6. Faktor-faktor yang menyebabkan tegangan dalam pipa	14

2.6.1. Beban panas (<i>Thermal</i>)	14
2.6.2. Beban berat.....	15
2.6.3. Tekanan internal.....	15
2.6.4. Tegangan longitudinal atau aksial.....	16
2.6.5. Tegangan transversal.....	17
2.7. Elemen tegangan-regangan & lingkaran mohr.....	17
2.8. Teori tegangan normal maksimum.....	19
2.9. Teori tegangan geser maksimum (<i>TRESCA</i>).....	20
2.10. Teori energi distorsi maksimum (Von Mises)	20
2.11. Kelelahan metal (<i>fatigue</i>)	21
2.12. Tegangan primer dan tegangan sekunder.....	22
2.13. Beban <i>occasional</i> (<i>Teknik Kuasi Statik</i>)	24
2.14. Beban <i>random</i>	25
2.14.1. Beban angin	25
2.14.2. Beban gempa.....	27
2.15. Beban kejut.....	28
2.15.1. Beban <i>relief valve</i>	28
2.15.2. Beban karena <i>water</i> atau <i>fluid hammer</i>	29
2.16. Persamaan tegangan Kode ASME / ANSI B31.1	29
2.16.1. Tegangan karena beban tetap (<i>Sustained Load</i>)	29
2.16.2. Tegangan karena beban occasional (<i>Occasional Load</i>).....	29
2.16.3. Tegangan karena beban ekspansi (<i>Expansion Load</i>)	30
2.17. Persamaan tegangan Kode ASME / ANSI B31.3	30
2.17.1. Tegangan karena beban tetap (<i>Sustained Load</i>)	30
2.17.2. Tegangan karena beban occasional (<i>Occasional Load</i>).....	31
2.17.3. Tegangan karena beban ekspansi (<i>Expansion Load</i>)	31
2.18. Metode analisis <i>check</i> kebocoran.....	31
2.18.1. <i>Flange</i>	31
2.18.2. Gasket	35
2.19. Pembatasan tegangan perpipaan menurut <i>Caesar II</i>	36
2.20. Pompa	37

2.21. Analisa statik	38
----------------------------	----

BAB III SISTEM PERPIPAAN

3.1. Perpipaan (<i>Piping</i>)	40
3.1.1. Pipa tanpa sambungan (<i>Seamless steel pipe</i>).....	41
3.1.2. Pipa dengan sambungan las (<i>Welded steel pipe</i>).....	41
3.1.3 Material Pipa.....	41
3.1.4. Standarisasi pipa.....	42
3.1.5. Industrial material	43
3.1.6. NPS (nominal pipe size), diameter, schedule, dan ukuran tebal pipa.....	46
3.2. Penentuan <i>rating</i> pipa	51
3.2.1 <i>Fitting</i>	51
3.2.2. Penentuan rating/kelas <i>fitting</i> jenis sambungan ujung (<i>Butt-Welding</i>)	52
3.2.3. Penentuan rating/kelas <i>fitting</i> jenis <i>socket-welded</i> dan <i>threaded</i>	53
3.2.4. Penentuan rating/kelas <i>fitting</i> jenis <i>flange</i>	56
3.3. <i>Washer</i>	59
3.4. Gasket	59
3.5. Katup (<i>Valve</i>)	64
3.5.1. Bagian-bagian katup	64
3.5.2. Mekanisme katup	64
3.5.3. Penentuan Rating/Kelas <i>Fitting</i> Jenis katup	65
3.6. Penyangga pipa (<i>pipe support</i>).....	66
3.6.1. Pembebanan <i>static</i>	67
3.6.2. Penyangga struktur	67
3.6.3. Penyangga kaki bebek (<i>Duck Support</i>).....	67
3.6.4. Penyangga bentuk siku - siku (<i>Bracket Support</i>).....	68
3.6.5. Penyangga pembaringan pipa (<i>Pipe Sleeper</i>)	68
3.6.6. Penyangga gantung (<i>Pipe Hanger</i>).....	69
3.6.7. Jenis penyangga pipa lain	70

3.7. <i>P & ID</i>	72
3.8. Isometrik	74
BAB IV SOFTWARE COADE CAESAR II	
4.1 Penjelasan <i>Software Caesar II</i>	77
4.1.1. <i>Complete</i> (lengkap)	77
4.1.2. <i>Flexible</i>	77
4.1.3.Mudah untuk digunakan.....	77
4.1.4.Pembuktian.....	77
4.1.5.Penerimaan <i>universal</i>	78
4.2. Kemapuan - kemampuan <i>CAESAR II</i>	78
4.2.1.Sistem pemodelan	78
4.2.2.Analisis statis	78
4.2.3.Analisis dinamis	79
4.2.4. <i>Output</i>	80
4.2.5.Standard dan code analisis	80
4.3. Pemodelan	81
4.3.1. <i>New file</i>	82
4.3.2. <i>Make unit files</i>	82
4.3.3. <i>Input piping</i>	83
4.3.4.Aplikasi khusus	84
4.4. <i>Static Analysis</i>	88
4.4.1. <i>Static</i> dan <i>Dynamic Load</i>	88
4.4.2. <i>Load case</i>	88
4.4.3. <i>Error checking</i>	89
4.4.4. <i>Static output processor</i>	90
4.4.5. <i>Static output reports</i>	90
BAB V METODOLOGI	
5.1. Diagram alir	92
5.2. Persiapan pendisainan	94
5.2.1. Penggunaan <i>software</i> dan alat bantu lainnya	94
5.2.2. <i>Standard and codes</i> yang digunakan.....	94

5.3. Data	96
BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL	
6.1. Data-data pemodelan desain	107
6.1.1. Gambar isometrik	108
6.2. Unit konversi	110
6.3. Pembuatan model dan pemberian beban-beban	111
6.4. Visualisasi pemodelan desain	113
6.5. Load case	114
6.6. Analisis	115
6.6.1. Analisis tegangan pipa sebelum modifikasi.....	115
6.7. Modifikasi desain	117
6.7.1. Analisis tegangan pipa setelah modifikasi.....	118
6.8. Analisis Beban Pada <i>Nozzle</i> Pompa.....	120
6.8.1. Beban <i>Nozzle</i> menurut API 610.....	120
6.8.2. Beban <i>Nozzle</i> menurut <i>vendor pump</i>	122
6.9. Analisis Kebocoran <i>flange</i>	124
BAB VI PENUTUP	
7.1. Kesimpulan	129
7.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Coeffisien beta pada <i>static loads</i>	34
Tabel 2.2. Coeffisien beta pada static <i>loads and dinamic loads</i>	35
Tabel 3.1. Material perpipaan dan aplikasinya.....	44
Tabel 3.2 Material perpipaan yang umum digunakan	45
Tabel 3.3 Tabel pipa	47
Tabel 3.4. Ketebalan dinding (untuk alat penyambung dan pipa).....	48
Tabel 3.5. Konversi metrik	49
Tabel 3.6. Dimensi pipa baja	50
Tabel 3.7. Hubungan sambungan <i>socket-welded</i> dan <i>threaded</i>	53
Tabel 3.8. ASME B16.5 (Tabel 1A).....	58
Tabel 3.9. ASME B16.5 (2-1.1)	59
Tabel 3.10. Pemilihan material gasket.....	61
Tabel 3.11. Pemilihan gasket.....	62
Tabel 3.12. Aplikasi gasket	63
Tabel 3.13 ASME B16.34 (tabel 1 grup 2).....	65
Tabel 3.14 ASME B16.34 (tabel 2-2.4).....	66
Table 5.1 API 610.....	95
Tabel 5.2 Pompa dari <i>Vendor</i>	95
Tabel 5.3 Spesifikasi material	96
Tabel 5.4 <i>Line list Base Oil Line</i>	102
Tabel 6.1. Conversion Unit.....	110
Tabel 6.2. Data <i>Input Piping</i>	111
Tabel 6.3. Data <i>Input Piping</i> (Lanjutan).....	112
Tabel 6.4. Analisys <i>High Stresses Summary</i> sebelum modifikasi.....	115
Tabel 6.5. Analisys <i>High Stresses Summary</i> sebelum modifikasi (Lanjutan)	116
Tabel 6.6. Penambahan <i>support</i>	117
Table 6.7. Analisys <i>High Stresses Summary</i> setelah modifikasi	119
Tabel 6.8. Analisys <i>High Stresses Summary</i> setelah modifikasi	

	(Lanjutan)	120
Tabel 6.9.	Beban pada <i>nozzle</i> menurut <i>Allowable API 610</i>	121
Tabel 6.10.	Data beban pada <i>nozzle</i> menurut <i>Allowable API 610</i> (Lanjutan)	122
Tabel 6.11.	Data beban pada <i>nozzle</i> menurut <i>Allowable Vendor</i>	123
Tabel 6.12.	Data beban pada <i>nozzle</i> menurut <i>Allowable Vendor</i> (Lanjutan)	124
Tabel 6.13.	Tabel data <i>flange</i> node 390.....	125
Tabel 6.14.	Tabel data <i>flange</i> node 390 (Lanjutan).....	126
Tabel 6.15.	Tabel data <i>flange</i> node 390.....	126
Tabel 6.16.	Tabel data <i>flange</i> node 390 (Lanjutan).....	127
Table 6.17.	Ringkasan kebocoran <i>flange</i>	129
Table 7.1	Hasil gaya dan momen maksimum menurut <i>allowable API</i>	130
Table 7.2	Hasil gaya dan momen maksimum menurut <i>allowable vendor</i>	130

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva tegangan – regangan untuk baja karbon	6
Gambar 2.2. Diagram σ - ϵ	7
Gambar 2.3. Spesimen uji tarik	8
Gambar 2.4 Momen lentur	9
Gambar 2.5. Gaya geser tunggal	10
Gambar 2.6. Batang silindris dengan beban puntiran	11
Gambar 2.7. Hubungan antara beberapa disiplin ilmu	13
Gambar 2.8. Sambungan pada pipa.....	16
Gambar. 2.9. Elemen mesin yang diberi gaya tarik	18
Gambar. 2.10. Elemen tegangan – regangan pada kondisi 3 dimensi.....	18
Gambar. 2.11. Elemen tegangan - regangan pada kondisi 2 dimensi	19
Gambar. 2.12. Lingkaran mohr	19
Gambar 2.13. Kurva maksimum <i>range</i> dari tegangan	22
Gambar 2.14. Profil beban angin.....	26
Gambar 2.15. Profil beban gempa.....	27
Gambar 2.16. <i>Relief valve</i>	28
Gambar 2.17. Profil beban <i>water</i> atau <i>fluid hammer</i>	29
Gambar 2.18. Momen <i>inplane</i> dan <i>outplane</i> pada suatu <i>tee</i>	32
Gambar 2.19. <i>Coordinate system</i> untuk gaya dan momen pompa sentrifugal	38
Gambar 3.1. Jenis-jenis elbow	54
Gambar 3.2. Flange jenis WN (<i>Welding Neck</i>)	55
Gambar 3.3. Flange jenis SO (<i>Slip-On</i>)	55
Gambar 3.4. Flange <i>lap joint</i>	56
Gambar 3.5. Bagian-bagian katup	64
Gambar 3.6. Penyangga pipa struktur	67
Gambar 3.7. Penyangga pipa kaki bebek (<i>Duck Foot</i>).....	68
Gambar 3.8. Penyangga pipa <i>bracket</i>	68
Gambar 3.9. Pembaringan pipa (<i>Pipe Sleeper</i>)	69

Gambar 3.10. Pipe <i>Hanger</i>	69
Gambar 3.11. Standar alat penggantung pipa.....	67
Gambar 3.12. Penyangga pipa.....	70
Gambar 3.13. Piping and instrumentation diagram.....	71
Gambar 3.14. Piping and instrument diagram (P & ID)	73
Gambar 3.15. Isometrik (jenis garis ganda)	75
Gambar 3.16. Isometrik (jenis garis tunggal).....	76
Gambar 4.1. New file	82
Gambar 4.2. Make new unit files	82
Gambar 4.3. Unit files maintenance.....	83
Gambar 4.4. Input pemulai pemodelan desain	83
Gambar 4.5. Bend jenis elbow	84
Gambar 4.6. Bend pada <i>spreadsheet</i>	85
Gambar 4.7. Valve dan flange pada <i>Spreadsheet</i>	85
Gambar 4.8. Reducer pada <i>Spreadsheet</i>	86
Gambar 4.9. SIF atau tee pada <i>spreadsheet</i>	86
Gambar 4.10. Restraint pada <i>Spreadsheet</i>	87
Gambar 4.11. Load case	89
Gambar 4.12. Error checking	90
Gambar 4.13. Static output processor	90
Gambar 4.14. Static output reports.....	91
Gambar 5.1. Diagram alir.....	92
Gambar 5.2. Diagram alir pemeriksaan beban <i>nozzle</i> dan kebocoran <i>flange</i>	93
Gambar 5.3. <i>Isometric drawing</i>	97
Gambar 5.4. <i>Piping material spesification</i> OB-89830/OB-89833-117-1	98
Gambar 5.5. <i>Piping material spesification</i> OB-89830/OB-89833-117-1	99
Gambar 5.6. <i>Piping material spesification</i> OB-89834/OB-89835-117-1	100
Gambar 5.7. <i>Piping material spesification</i> OB-89834/OB-89835-117-1	101
Gambar 5.8. <i>Strainer</i>	103
Gambar 5.9. <i>Pressure valve</i>	104

Gambar 5.10. Gaya reaksi <i>relief valve</i> jalur 151490	105
Gambar 5.11. Gaya reaksi <i>relief valve</i> jalur 11470	106
Gambar 6.1. Penodalan <i>Isometric Drawing</i>	109
Gambar 6.2. Visualisasi Pemodelan Desain <i>Base Oil Project</i>	113
Gambar 6.3. Visualisasi kondisi existing desain <i>base oil project</i>	117
Gambar 6.4. Visualisasi pemodelan desain <i>base oil project</i> sebelum dimodifikasi	118
Gambar 6.5. Visualisasi pemodelan desain <i>base oil project</i> setelah dimodifikasi	118
Gambar 6.4. Visualisasi kondisi existing desain <i>base oil project</i> setelah dimodifikasi	119

NOTASI

Simbol	Keterangan			
S_b	Bending Stress			
r	Jarak Serat Dari Sumbu Netral	S_c	Allowable Stress Pada Suhu Dingin	
g	Kostanta Gravitasi	S_h	Allowable Stress Pada Suhu Panas	
h	Bend Characteristic			
i	SIF (Stress Intensification Factor)	S_t	Torsional Stress	
k	Flexibility Factor	S_A	Allowable Stress Range	
l	Panjang	S_B	Resultant Bending Stress	
m	Massa	S_E	Computed Maximum Stress Range	
r	Jari-jari			
r_i	Jari-jari Dalam	S_u	Ultimate Tensile Strength	
r_o	Jari-jari Luar	T	Temperatur	
r_m	Mean Radius	U	Energi, Kecepatan	
t	Tebal	V	Volume	
w	Lebar, Berat Beban	Y	Resultant Expansion, Yield Stress	
x,y,z	Axis Koordinat	Z	Section Modulus	
A	Luas Permukaan	ΔT	Perubahan Suhu	
B	Kostanta Material	ΔL	Perubahan Panjang	
C	Konstan, Cold Spring Factor	α	Koefisien Muai, Sudut Defleksi	
D_i	Diameter Dalam	δ	Regangan Normal	
D_o	Diameter Luar	ε	Sudut	
E	Modulus Elastisitas Young	θ	Poisson's Ratio	
E_c	Modulus Elastisitas Young Pada Suhu Dingin	ν	Densitas	
E_h	Modulus Elastisitas Young Pada Suhu Panas	ρ	Tegangan Normal	
F	Gaya	σ	Tegangan Normal Akibat Gaya Tarik/Tekan	
G	Shear Modulus	σ_t	Tegangan Normal Akibat Momen Lentur	
I	Inersia Penampang	σ_L	Tegangan Utama	
I_p	Inersia Polar	$\sigma_1, \sigma_2, \sigma_3$	Tegangan Geser	
L	Panjang	τ	Tegangan Geser Akibat Gaya Geser	
M	Momen	τ_s	Tegangan Geser Akibat Momen Torsi	
M_b	Bending Momen	τ_p		
M_t	Torsional Momen			
N	Number of Cycle			
R	Jari-jari, Rasio			
S	Tegangan, Tegangan Lelah			

Simbol Keterangan

**PENENTUAN TEGANGAN, BEBAN NOZZLE POMPA DAN
KEBOCORAN FLANGE DENGAN
SOFTWARE CAESAR II VERSI 5.00 DISUATU BASE OIL PROJECT
PADA JALUR PIPA OB-89830/OB-89833/OB-89834/OB-89835-117-1
(STUDI KASUS PADA PELATIHAN PIPE STRESS ANALYSIS
DI PT. APGREID, JAKARTA)**

INTISARI

Analisa tegangan pipa adalah suatu metode terpenting untuk meyakinkan dan menetapkan secara numerik bahwa sistem perpipaan dalam engineering aman. Jalur pipa kritis yang telah dianalisis dan aman dari tegangan berlebih, belum tentu sistem instalasi perpipaan tersebut tidak bermasalah, namun harus diperiksa lagi beban-beban pada *nozzle equipment* dan *flange*. Pada penelitian ini dilakukan penentuan tegangan, beban *nozzle* dan kebocoran *flange* yang ada pada jalur pipa *LINES NUMBER* OB-89830/OB-89833/OB-89834/OB-89835-117-1.

Analisis dilakukan dengan cara memodelkan sistem perpipaan *Base Oil Project* pada *software Caesar II* Versi 5.00 dengan memasukkan data-data sistem instalasi, seperti beban statis dan dinamis. Analisis tegangan pipa dilakukan berdasarkan kode ANSI B31.3. Selanjutnya melakukan analisis kebocoran *flange* berdasarkan tekanan ekuivalen serta beban *nozzle equipment* berdasarkan *Allowable API 610* dan *Vendor*.

Setelah dilakukan analisis tegangan dapat disimpulkan terjadi *over stress* pada *loadcase* 4 pada node 20 rasinya sebesar 300.16%. Setelah dimodifikasi tidak terjadi *over stress*, rasinya menjadi 40.52%. Modifikasi dilakukan dengan cara menambahkan *support* pada node 75, 175, 210, 265, 290, 310, 350, 445. *Flange* tidak mengalami kebocoran, karena rasio tertinggi *flange* berada pada node 390 *loadcase* 18 sebesar 8,84%. Beban *nozzle* yang terjadi terhadap gaya dan momen pada sistem perpipaan masih memenuhi *allowable API 610* dan *Vendor*.

Kata Kunci : *Caesar II* versi 5.00, Sistem perpipaan, Beban Nozzle Equipment, Analisis kebocoran flange.